

PEMANFAATAN APLIKASI EXAM BROWSER DALAM PELAKSANAAN PAS BERBASIS DIGITAL DI MA BILINGUAL KOTA BATU MALANG

Ahmad Ainur Rofiq¹, Fifin Afriana Farindi Astutik², Dewi Mashito³,
Indah Aminatuz Zuhriyah⁴,

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

* ainurrofiqahmad18@gmail.com¹, fifinvn@gmail.com², dewimashito23@gmail.com³,
zuhriyah@pgmi.uin-malang.ac.id⁴

ABSTRACT:

Received:
May 05th 23

Revised:
May 11th 23

Accepted:
June 02th 23

In learning activities, a method is needed to measure learning achievement, academic ability and absorption of students during one semester of learning. The end of semester assessment also serves as feedback for madrasas as a reference for learning in the following semester. At this time we are in the era of digitalization which requires us to be able to adapt to technological advances. This study used exploratory qualitative research with descriptive research methods, the subjects in this study were proctors, Islamic Islamic Education teachers and students at MA Bilingual Batu Malang. Evaluation using the exambrowser is a solution for educators in evaluating learning using digital technology. This paper examines how the use of the exam browser is used in the final school assessment process at Madrasah Aliyah Bilingual Batu Malang. The findings in this study show that the exambrowser application is very effective to implement because it has a high level of security which makes students unable to access other applications during the final semester assessment

Keywords:

Aplikasi Exam Browser, Penilaian Akhir Semester, Berbasis Digital

PENDAHULUAN

Kemampuan pemahaman peserta didik mengenai pelajaran yang di sampaikan pendidik akan terlihat pada saat evaluasi dilaksanakan. Tanpa adanya kegiatan evaluasi pada kegiatan pembelajaran maka tingkat pemahaman peserta didik tidak dapat diketahui, serta sulit untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai¹. Bagi peserta didik dengan adanya evaluasi ini peserta didik dapat mengetahui apakah hasil belajarnya sudah maksimal atau belum, memuaskan atau tidak dan juga akan memberikan motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitasnya. Bagi pendidik, evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui dan juga menentukan peserta didik yang telah tuntas dan mencapai target pembelajaran dan telah layak untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

¹ Andrita Purnamasari and Rochmawati, "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Wondershare Quiz Creator Materi Sistem Penilaian Persediaan," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 1–10.

Evaluasi juga dapat digunakan oleh pendidik apakah materi yang diajarkan dan juga metode yang digunakan sudah sesuai. Oleh karena itu evaluasi mejadi hal yang wajib dilakukan oleh dalam kegiatan pembelajaran.

Kemajuan teknologi yang ditandai dengan perkembangan digitalisasi yang begitu dinamis, semakin lama bukan hanya sekedar berpengaruh kepada tatanan kehidupan masyarakat, tetapi juga mengubah gaya hidup masyarakat, seluruh aspek kehidupan terkena dampak dari kemajuan teknologi tersebut². Masyarakat dituntut untuk dapat menyesuaikan bahkan mengubah gaya hidup, yakni dengan hidup berdampingan dengan teknologi. Kemajuan teknologi tersebut memberikan dampak yang sangat besar bagi pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK) dan *software* pendidikan yang dibungkus rapi dalam digitalisasi sekolah. Ini merupakan langkah untuk mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran.

Beberapa penelitian di lapangan menunjukkan betapa pentingnya pemanfaatan digitalisasi dalam kegiatan pembelajaran. penggunaan teknologi digital saat ini banyak menyuguhkan manfaat dan juga mendorong pergerakan serta kreativitas³. Digitalisasi merupakan suatu peralihan dari suatu perusahaan ataupun organisasi yang meliputi sumber daya manusia, proses, strategi dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja.⁴ Era digital pendidikan merupakan merupakan proses.

pengintegrasian tegnologi cyber kedalam kegiatan belajar mengajar. Pendidikan di era digitalisasi merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berfikir, bertindak, dan hidup di dunia.⁵ Pada saat ini kita telah masuk di era 5.0 yang mengharuskan untuk melakukan pembaharuan dari model dan metode yang lama menuju ke era digitalisasi, yakni konsep pembelajaran yang menerapkan teknologi. Pemanfaatan aplikasi Exam browser merupakan bentuk nyata dari digitalisasi di dalam kegiatan pembelajarn. Aplikasi Exam browser ini sangat efektif digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. aplikasi ini memiliki tingkat keamanan yang tinggi, aplikasi harus

² Andi, Jumardi, and Merina, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *HUMANIS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 19, no. 1 (2020): 1–5.

³ Qurrotul A'yun Sufyan and Abdul Ghofur, "Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik," *MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2022): 157–171.

⁴ Fadia Puja Ainun and Heni Setya Mawarni; Lulu Sakinah, "Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 1570–1580.

⁵ Sufyan and Ghofur, "Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik."

dalam mode terkunci sehingga aplikasi terkunci untuk kebutuhan online saja⁶. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian dari Ahmad Husein menurutnya pemanfaatan aplikasi Exam browser dapat meningkatkan efisiensi dari pelaksanaan penilaian pembelajaran, semakin baik pemanfaatan dan juga tingkat pemahaman fitur dan fungsi dari aplikasi exam browser ini semakin baik juga efisiensi dari penilaian⁷.

Penilaian akhir semester atau dikenal dengan penilaian sumatif merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran⁸. Dimana penilaian akhir semester ini menjadi salah satu test yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat dikatakan bahwa penilaian akhir semester ini juga merupakan rangkaian dari kegiatan belajar mengajar. Hal ini diperkuat oleh riset yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, menurutnya penilaian akhir semester merupakan bagian dari evaluasi hasil belajar peserta didik, melalui hasil penilaian akhir semester dapat terdeteksi seberapa jauh tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi selama satu semester, oleh karena itu instrument yang digunakan harus benar benar sesuai agar hasil penilaian yang diperoleh adalah nilai pemahaman peserta didik yang nyata⁹.

Artikel ini dibangun atas asumsi bahwa sudah saatnya bagi sekolah atau madrasah untuk memanfaatkan digitalisasi dalam kegiatan pembelajaran, hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi exam browser dalam pelaksanaan penilaian akhir semester. Pemanfaatan digitalisasi sangat penting untuk dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian difokuskan pada pemanfaatan aplikasi exam browser dalam pelaksanaan penilaian akhir semester di MA Bilingual Kota Batu Malang dan mendeskripsikan pandangan peserta didik mengenai pemanfaatan aplikasi exam browser dalam pelaksanaan penilaian akhir semester, untuk mendeskripsikan pandangan pendidik tentang pelaksanaan penilaian akhir semester dengan memanfaatkan aplikasi exam browser. Tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangan akademik tentang pemanfaatan aplikasi exam browser dalam pelaksanaan penilaian akhir semester di sekolah.

⁶ Panyahuti et al., "SAFE EXAM BROWSER UNTUK KLIEN ANDROID PADA UJIAN BERBASIS WEB," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 17, no. 2 (2019): 212–226.

⁷ Ansari Saleh Ahmar et al., "Lecturers' Understanding on Indexing Databases of SINTA, DOAJ, Google Scholar, SCOPUS, and Web of Science: A Study of Indonesians," *Journal of Physics: Conference Series* (2018).

⁸ Istiyati Mahmudah and Mega Dwi Kaputri, "Persepsi Guru Madrasah Terhadap Penilaian Akhir Semester Menggunakan Google Form," *MUALLIMUN : JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 1 (2022): 71–84.

⁹ Sri Wahyuni and Novio Dinisa Putri, "Karakteristik Instrumen Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di Smkn 1 Braja Selehah," *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 1 (2020): 126.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kejadian ataupun fakta di lapangan benar-benar apa adanya dalam arti mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan exam browser sebagai alat untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran karena tujuan penelitian focus deskripsi dari fakta-fakta yang ada di lapangan, dan peneliti tidak pengujian yang melibatkan angka-angka¹⁰.

Penelitian ini dilakukan di MA Bilingual Batu. Penelitian ini dilakukan selama dua pekan dimulai pada tanggal 10 Oktober 2022 sampai 19 Desember 2022. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian antara lain: (1) Sekolah tersebut sudah memanfaatkan digitalisasi dalam pelaksanaan penilaian akhir sekolah; (2) Sekolah tersebut terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah proctor exam browser, pendidik dan peserta didik MA Bilingual Batu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi, yaitu peneliti melakukan observasi singkat sebagai tahap awal untuk mengumpulkan data-data melalui pengamatan dan pencatatan-pencatatan yang berhubungan dengan lingkungan dan budaya sekolah. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber data meliputi proctor exam browser, pendidik, serta peserta didik. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data berupa gambar, catatan, arsip sebagai data sekunder yang dapat mendukung data primer terkait dengan topik penelitian yaitu pemanfaatan exam browser sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Miles and Huberman. Langkah analisis data menurut Miles and Huberman meliputi data reduction (reduksi data) yaitu pertama, peneliti akan memilah dan memilih data yang ada sesuai focus penelitian. Kedua, data display (penyajian data) yaitu setelah mereduksi data, peneliti menyajikan data secara deskriptif singkat berdasarkan focus penelitian,. Dan ketiga,

¹⁰ Syaodih N Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan) yaitu peneliti menyimpulkan data-data yang sudah ada sebagai jawaban dari rumusan masalah yang yang diteliti dengan memaparkan hasil penelitian dengan sejelas mungkin dengan menganalisis dan mendeskripsikan pemanfaatan exam browser dalam pelaksanaan PAS¹¹.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung dengan proktor, pendidik dan juga peserta didik maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

Pemanfaatan Exam Browser sebagai alat evaluasi dalam penilaian akhir semester di MA Bilingual Kota Batu dimulai sejak maraknya kasus Covid-19 di dunia. Walaupun Exam Browser dikenal dan dikembangkan untuk pembelajaran secara daring, aplikasi ini juga digunakan pada pembelajaran tatap muka (PTM) karena Exam Browser diperkirakan sangat efektif dari segi biaya dan tenaga serta efisien dari segi waktu. Pelaksanaan penilaian akhir semester menggunakan Exam Browser dilakukan di sekolah difasilitasi dengan komputer komputer yang ada di sekolah dan handphone yang dibawa oleh peserta didik.

Exam Browser dinilai sebagai aplikasi yang praktis, efektif, serta efisien khususnya dalam menilai hasil belajar siswa. Aplikasi ini sangat mudah diakses melalui smartpone, computer, maupun laptop sehingga memudahkan semua siswa MA Bilingual Kota Batu dalam hal mengaksesnya. Selain itu pemanfaatan Exam Browser dalam PAS tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi akan tetapi juga memberikan kemudahan bagi guru dalam pelaksanaan PAS serta pengolahan nilai analisis hasil PAS.

Proses Pemanfaatan Exam Browser dalam Pelaksanaan PAS

Pemanfaatan Exam Browser dalam pelaksanaan PAS yang berlangsung selama 3 tahun dimulai sejak tahun 2019 hingga sekarang. Pelaksanaan PAS dengan memanfaatkan aplikasi Exam Browser dilakukan untuk menilai aspek kognitif peserta didik. Sedangkan proses penilaian afektif dan psikomotorik dilakukan secara manual berdasarkan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Salah satu contohnya dalam pembelajaran PAI, penilaian dalam ranah afektif peserta didik diambil melalui keseharian peserta didik seperti memberi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

dan menjawab salam, kedisiplinan, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Sedangkan penilaian dalam ranah psikomotorik peserta didik diambil melalui praktek terkait materi yang diajarkan. Proses pemanfaatan Exam Browser dalam pelaksanaan PAS di MA Bilingual Kota Batu adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, terdapat tiga hal yang perlu dipersiapkan yaitu dari sisi sekolah, guru, serta peserta didik. Pertama, tugas sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan PAS menggunakan Exam Browser yaitu mempersiapkan dengan baik tim IT dalam mengembangkan Exam Browser yaitu dengan pelatihan atau sosialisasi terhadap guru-guru, mempersiapkan username dan password untuk masing masing siswa, memantau pelaksanaan PAS secara keseluruhan di MA Bilingual Kota Batu, mensetting waktu yang harus digunakan dalam PAS sehingga peserta didik dapat menyelesaikan PAS dengan waktu yang sudah ditentukan, mengatur kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan PAS, membuat kartu identitas yang berisi username, password, serta kode pelajaran PAS, memeriksa jaringan sekolah, device peserta didik yang support aplikasi Exam Browser, memfasilitasi peserta didik apabila terdapat peserta didik yang tidak memiliki device yang support untuk aplikasi Exam Browser, serta mengadakan simulasi kepada peserta didik khususnya peserta didik baru jika belum pengalaman menggunakan exam brow.

Kedua, tugas guru dalam tahap perencanaan adalah guru membuat soal yang akan diujikan dalam PAS yaitu 50 soal pilihan ganda dengan ketentuan soal menggunakan bahasa bilingual (70% Bahasa Indonesia dan 30% bahasa asing). Kemudian soal akan diserahkan kepada tim ahli untuk divalidasi apakah soal yang sudah dibuat sesuai dengan ketentuan pihak sekolah. Setelah soal dinyatakan valid, soal akan diserahkan kepada proctor Exam Browser untuk diinput ke dalam aplikasi Exam Browser.

Ketiga, tugas peserta didik adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti PAS dengan baik, menyiapkan device yang akan digunakan untuk mengikuti pelaksanaan PAS, memastikan memiliki username dan password untuk pelaksanaan PAS.

B. Pelaksanaan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan terdapat beberapa langkah dalam pemanfaatan aplikasi Exam browser sebagai alat untuk evaluasi penilaian akhir semester dalam pembelajaran, yaitu pertama, dalam pelaksanaan PAS atau PAT

siswa akan diberikan username dan password sebagai kunci akses untuk login pada aplikasi Exam Browser. Pihak sekolah akan memberikan username dan password yang berbeda untuk setiap siswa. Kedua, Setelah siswa log in maka aplikasi Exam Browser akan menampilkan halaman beranda yang berisi informasi pelaksanaan PAS seperti waktu yang dibutuhkan, mata pelajaran yang akan diujikan, serta kelas yang mengikuti PAS. Ketiga, siswa akan diminta menginput password soal yang berfungsi untuk masuk ke halaman soal jika ingin mengerjakan soal PAS. Keempat, setelah menginput password soal dan muncul halaman soal ujian maka siswa dapat mengerjakan soal ujian dengan tertib sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Ketika sudah masuk halaman atau beranda Exam brow peserta didik tidak akan dapat membuka aplikasi lain walau ada beberapa device yang mampu menerobosnya, jika peserta didik tetap memaksa untuk membuka aplikasi lain maka halaman exam brow akan log out dan peserta didik harus menginput ulang username dan pass PAS. Tentunya hal ini akan muncul di device utama dan melaporkan kepada pengawas bahwa terdapat peserta didik yang terindikasi melakukan kecurangan dalam PAS. Selain itu aplikasi Exam Browser juga memiliki fitur untuk *reshuffle* soal sehingga tiap soal yang diterima siswa akan berbeda untuk mengantisipasi tindakan kecurangan.

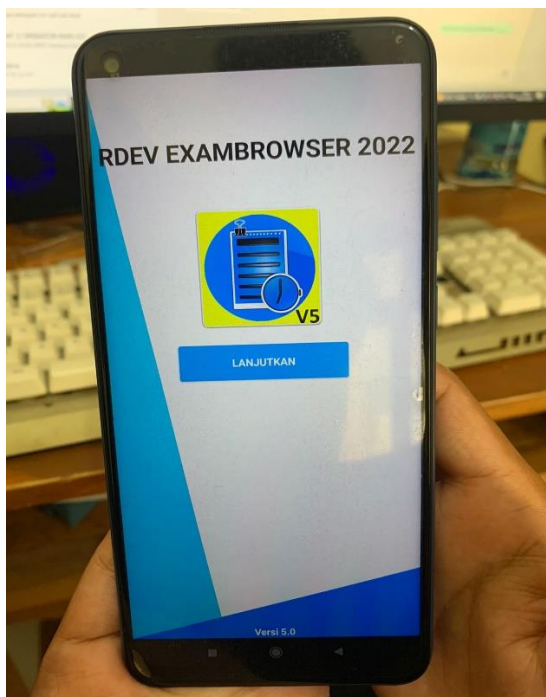
Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal PAS, aplikasi Exam Browser tidak akan memberikan akses kepada peserta didik untuk submit jawaban sebelum 10 menit waktu ujian berakhir untuk mencegah kegaduhan di dalam ruang ujian dan membuat peserta didik lain tergesa-gesa. Akan tetapi jawaban akan otomatis tersubmit jika waktu yang dibeikan telah habis walaupun peserta didik belum selesai mengerjakan ujian.

Disisi lain ketika hasil ujian yang tidak tersubmit dikarenakan kesalahan teknis maka jawaban tidak akan sampai pada server utama Exam Browser dan jawaban tidak keluar. Pada dasarnya Exam Browser juga dapat langsung memberikan nilai akhir ujian yang dikerjakan oleh peserta didik namun, di MA Bilingual kota Batu tidak memberikan akses kepada peserta didik untuk melihat nilai akhir ujian yang dikerjakan oleh peserta didik karena nilai hasil ujian akan langsung dikirim kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

C. Evaluasi

Pada tahap evaluasi yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan Exam Browser adalah kendala-kendala yang dijumpai oleh peserta didik selama pelaksanaan PAS berlangsung.

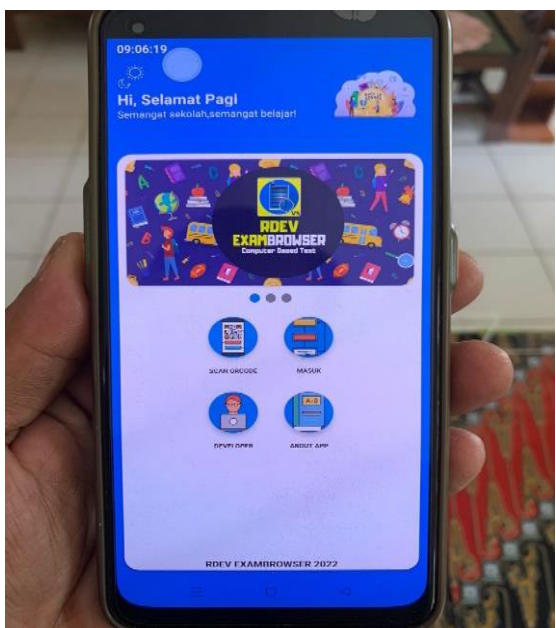
Hal ini perlu diperhatikan untuk membantu sekolah dalam memperbaiki pelaksanaan PAS selanjutnya dengan memanfaatkan aplikasi dengan lebih optimal dan lebih baik. Sedangkan evaluasi pada peserta didik akan diserahkan pada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Guru berhak memberikan remedi kepada peserta didik jika dalam PAS dinilai tidak mampu mencapai standar KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Remedi dilakukan sesuai dengan kebijakan guru masing-masing seperti penugasan, portofolio, ataupun paper based.



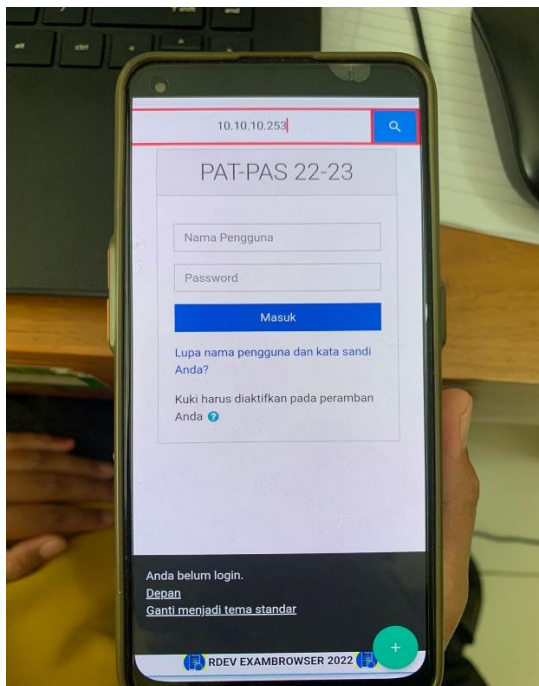
Gambar 1. Merupakan tampilan halaman utama aplikasi exambro yang digunakan di MA Bilingual Batu Malang



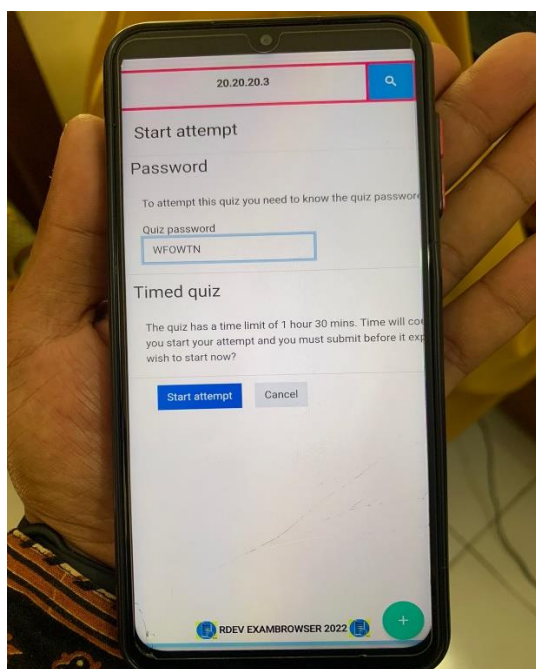
Gambar 2. Merupakan tampilan kedua berisi peraturan umum dan petunjuk ujian dalam exambro



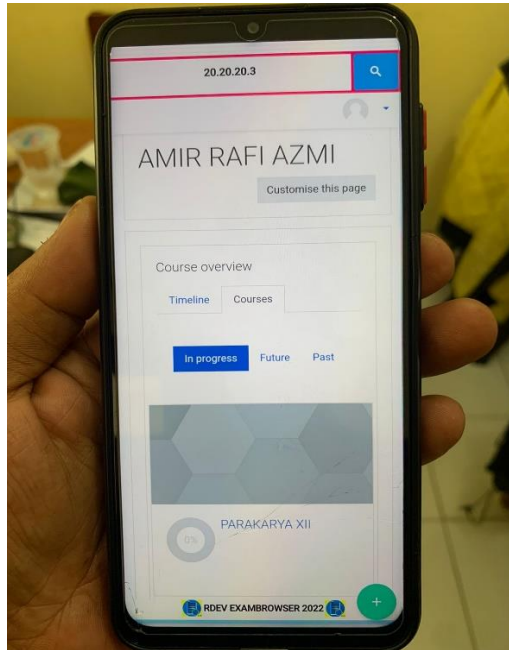
Gambar 3. Merupakan tampilan untuk menghubungkan kepada halan login



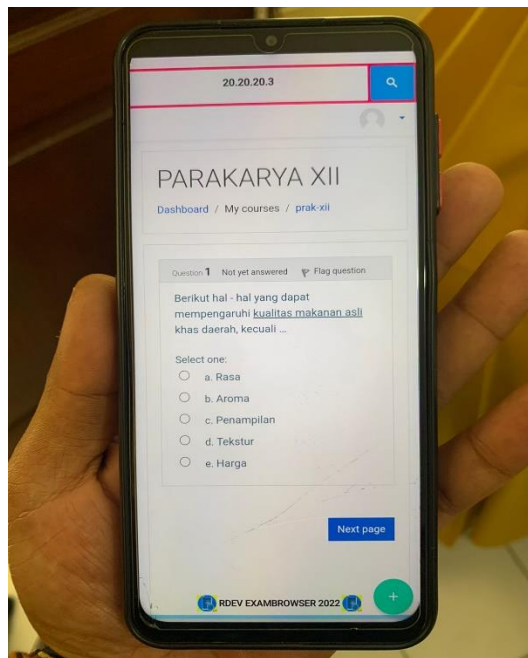
Gambar 4. Merupakan halaman login yang harus di isi dengan IP 10.10.10.253. Kemudian peserta didik login dengan username dan password sesuai yang telah tercantum dalam kartu ujian.



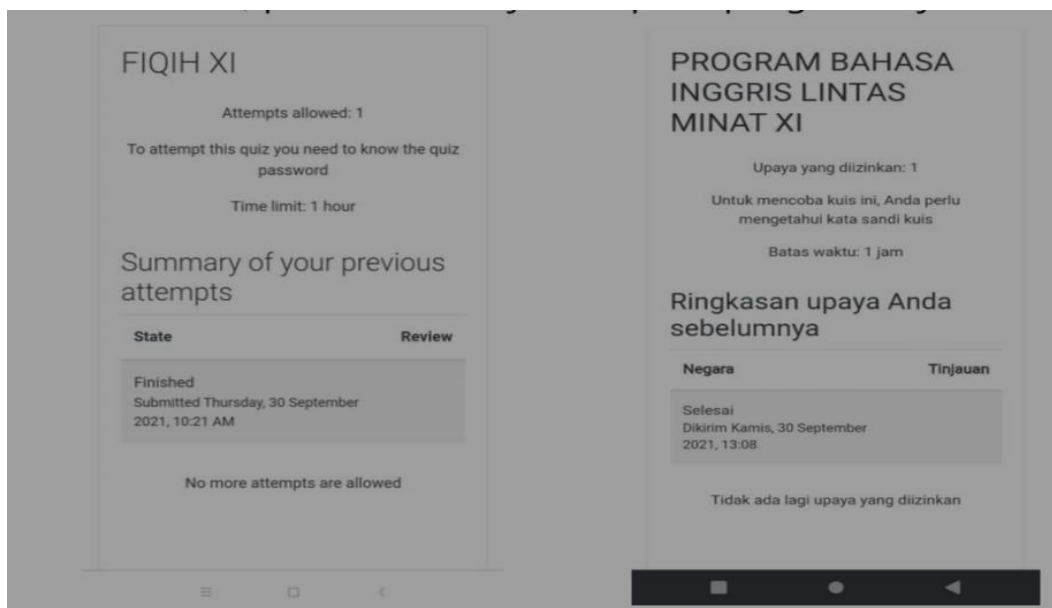
Gambar 5. Setelah peserta didik login, langkah selanjutnya adalah memasukkan kode token yang di share panitia melalui pengawas kelas



Gambar 6. Peserta didik memilih mata pelajaran yang akan diujikan.



Gambar 7. Tampilan dimana peserta didik mengerjakan soal ujian, apabila telah selesai mengerjakan soal PAS, pastikan tombol finish attempt pada tampilan aplikasi, kemudian dilanjutkan dengan submit sebelum logout.



Gambar 8. Contoh gambar submit yang ditunjukkan kepengawas

Respon pendidik terhadap Pemanfaatan Exam Browser dalam Pelaksanaan PAS

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di MA Bilingual kota Batu yang berjumlah empat guru dan empat siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran dan proctor PAS menyatakan bahwa pemanfaatan Exam Browser sebagai alat evaluasi PAS dinilai sangat membantu guru dalam mengoreksi jawaban siswa karena aplikasi Exam Browser akan langsung menampilkan nilai hasil ujian yang dikerjakan sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, Guru tidak membutuhkan waktu yang panjang karena rekap hasil ujian siswa otomatis akan terkirim pada guru yang bersangkutan.

Sedangkan peran guru dalam kegiatan PAS adalah bertugas mengawasi berlangsungnya kegiatan PAS dengan ketentuan guru mapel tidak dapat mengawasi ujian mapel yang diampu karena bertugas untuk memeriksa, memantau, dan memastikan jika terdapat kesalahan penulisan ujian yang terletak pada soal maupun jawaban.

Respon Peserta Didik terhadap Pemanfaatan Exam Browser dalam Pelaksanaan PAS

Exam Browser dalam pelaksanaan PAS memberikan motivasi bagi peserta didik untuk lebih bersungguh-sungguh dalam belajar karena aplikasi ini dirancang agar peserta didik tidak dapat melakukan kecurangan dalam pelaksanaan PAS sehingga peserta didik dapat mengerjakan PAS secara aktif dan mandiri. Selain itu, Exam Browser memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam pengerjaan PAS karena aplikasi ini memiliki ketepatan

jenis, ukuran huruf, komposisi warna yang serasi, dan menampilkan kualitas gambar yang baik sehingga peserta didik dapat menyelesaikan pelaksanaan PAS dengan sangat baik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap pelaksanaan PAS menggunakan Exam Browser sebagai alat evaluasi pembelajaran di MA Bilingual Kota Batu.

Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pelaksanaan PAS Menggunakan Exam Browser

Pemanfaatan Exam browser dalam pelaksanaan PAS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik karena tingkat tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman peserta didik itu sendiri. Selain itu hasil belajar didik juga berdasarkan tingkat kesukaran mata pelajaran yang diujikan sehingga secara garis besar Exam Browser tidak mempengaruhi secara langsung hasil belajar peserta didik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Exam Browser dalam Pelaksanaan PAS

Konsistensi pemanfaatan Exam Browser dalam pelaksanaan PAS selama 3 tahun terakhir di MA Bilingual Kota Batu karena didukung oleh fasilitas jaringan ssekolah yang memadai, tenaga IT yang kompeten di bidangnya untuk membantu lancarnya PAS di MA Bilingual Kota Batu. Selain itu factor yang biasanya menghambat pelaksanaan PAS adalah device peserta didik yang tidak support namun untuk satu hal ini sekolah akan memfasilitasi computer sebagai ganti beberapa device yang kurang support untuk menjalankan aplikasi Exam Browser.

Pada dasarnya setiap aplikasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan Exam Browser yang memiliki kelebihan yaitu memudahkan guru untuk melakukan evaluasi terhadap peserta didik, guru juga tidak memerlukan analisis butir soal yang cenderung memakan banyak waktu dan tenaga karena Exam Browser akan menunjukkan rekap kesalahan soal. Penggunaan Exam browser versi terbaru juga memudahkan guru dalam mengawasi siswa ketika melaksanakan PAS. Selain itu kemungkinan peserta didik mencontek dalam ujian sangat kecil karena aplikasi tidak mengijinkan membuka browser lain. Artinya setiap siswa yang menutup halaman beranda dari aplikasi Exam browser dan mencoba untuk membuka browser lain maka aplikasi akan mendeteksi bahwa siswa tersebut melakukan kecurangan selama PAS berlangsung.

Sedangkan kekurangan Exam Browser menurut salah satu narasumber sebagai proctor PAS di MA Bilingual Kota Batu menjelaskan bahwa hampir tidak ditemukan kekurangan dalam aplikasi Exam Brower karena Sejauh ini aplikasi Exam Browser dinilai sebagai aplikasi yang paling efektif dalam melakukan evaluasi terhadap siswa. Namun sekolah akan selalu berusaha mencari, *trial* dan *error* aplikasi lain yang mampu meningkatkan pelaksanaan PAS karena perkembangan zaman yang sangat pesat seperti sekarang ini, tidak menutup kemungkinan akan ada aplikasi yang lebih canggih dari aplikasi saat ini.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, maka dapat peneliti simpulkan: Exambrowser merupakan aplikasi yang sangat efektif untuk diterapkan, aplikasi Exambrowser dikembangkan untuk membantu dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini memiliki fitur fitur keamanan yang tinggi untuk mencegah kecurangan dalam pelaksanaan ujian. Pada saat ujian berlangsung peserta didik tidak dapat browsing, searching di internet, chatting Whatsapp serta yang berkaiatan dengan media sosial, peserta didik juga tidak dapat membuka aplikasi lain selama ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Ansari Saleh, Nuning Kurniasih, Dasapta Erwin Irawan, Dian Utami Sutiksno, Darmawan Napitupulu, Harapin Hafid, Muhammad Ikhsan Setiawan, et al. "Lecturers' Understanding on Indexing Databases of SINTA, DOAJ, Google Scholar, SCOPUS, and Web of Science: A Study of Indonesians." *Journal of Physics: Conference Series* (2018).
- Ainun, Fadia Puja, and Heni Setya Mawarni; Lulu Sakinah. "Identifikasi Transformasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Disrupsi." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 1570–1580.
- Andi, Jumardi, and Merina. "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *HUMANIS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 19, no. 1 (2020): 1–5.

- Mahmudah, Istiyati, and Mega Dwi Kaputri. "Persepsi Guru Madrasah Terhadap Penilaian Akhir Semester Menggunakan Google Form." *MUALLIMUN: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 1 (2022): 71–84.
- N Sukmadinata, Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Panyahuti, Ganefri, Ambiyar, and Suryani. "SAFE EXAM BROWSER UNTUK KLIEN ANDROID PADA UJIAN BERBASIS WEB." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 17, no. 2 (2019): 212–226.
- Purnamasari, Andrita, and Rochmawati. "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Wondershare Quiz Creator Materi Sistem Penilaian Persediaan." *Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 1–10.
- Sufyan, Qurrotul A'yun, and Abdul Ghofur. "Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2022): 157–171.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wahyuni, Sri, and Novio Dinisa Putri. "Karakteristik Instrumen Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di Smkn 1 Braja Sebah." *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 1 (2020): 126.